

ABSTRACT

DEVELOPING SITUATIONMAP LOCATION MAP 8 OF BANARAN VILLAGE BAYAT SUB-VILLAGE SUB-DISTRICT BANYURIPAN DISTRICT KLATEN CENTRAL JAVA PROVINCE

Rico AdhiePratama

12/328080 / SV / 00 256

This activity is intended for mapping the situation at the site of the village of Hamlet Banaran Banyuripan Bayat Klaten district of Central Java province. The goal is to train to become familiar with the actual field conditions.

In this activity by taking the measurements using Total Station (TS) and digitally mapped using Surpac software and ArcGIS, thereby producing a digital map. The method used in the measurement is the manufacture of map control framework are: control framework horizontal (KKH) and vertical control framework (KKV), the high point of measurement, measurement of planimetric detail and depiction digitally. All measurements refer to the TOR activity have been determined.

This activity resulting situation map scale of 1: 500 with contour interval 0,25m. KKH is the result of measurements with a precision linear (fl) 1: 18714.91 and fault closing angle (fs) $0^{\circ} 3' 3.8''$. Results of measurements of KKV is a presentation difference in the number of distance (away) by 0.22% and the difference in the number of distances (return) of 0.14%. Difference in number of height difference of -0.001 mm go home. Map test results that have been tested include: presentation planimetric test the feasibility of 84% and presentations altitude test the feasibility of 92%.

Keywords: measurement, mapping and map situation

INTISARI

PEMBUATAN PETA SITUASI LOKASI 8 DUSUN BANARAN DESA BANYURIPAN KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN PROVINSI JAWA TENGAH

Rico AdhiePratama

12/328080/SV/00256

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melakukan pemetaan situasi di lokasi Dusun Banaran Desa Banyuripan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. Tujuannya adalah melatih agar terbiasa dengan kondisi medan yang sebenarnya.

Dalam kegiatan ini dilakukan dengan cara pengukuran dengan menggunakan *Total Station* (TS) dan dipetakan secara digital dengan menggunakan software *Surpac* dan *Arcgis*, sehingga menghasilkan peta digital. Metode yang digunakan dalam pengukuran adalah pembuatan kerangka kontrol peta yaitu : kerangka kontrol horizontal (KKH) dan kerangka kontrol vertikal (KKV), pengukuran titik tinggi, pengukuran detil planimetris dan penggambaran secara digital. Semua kegiatan pengukuran mengacu kepada TOR yang telah ditentukan.

Dari kegiatan ini dihasilkan peta situasi skala 1:500 dengan interval kontur 0,25m. Hasil dari pengukuran KKH yaitu dengan ketelitian linear (fl) 1: 18714.91 dan kesalahan penutup sudut (fs) $0^{\circ}3'3.8''$. Hasil dari pengukuran KKV yaitu presentasi selisih jumlah jarak (pergi) sebesar 0,22% dan selisih jumlah jarak (pulang) sebesar 0,14%. Selisih jumlah beda tinggi pergi pulang sebesar -0,001 mm. Hasil uji peta yang telah diuji meliputi : uji planimetris presentasi kelayakan sebesar 84% dan uji ketinggian presentasi kelayakan sebesar 92%.

Kata kunci: pengukuran, pemetaan dan peta situasi